

Skenario 1: Roger—Apa yang dapat membantu saya melewati saat-saat sulit? (Matius 14:13–23)

BUKU PEDOMAN SEMINARI PERJANJIAN BARU

Di Matius 14:1–12, kita mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis dipenggal oleh Herodes. Bayangkan emosi yang mungkin Yesus rasakan ketika Dia mendengar bahwa teman dan sepupu-Nya telah dibunuh.

Telaah apa yang Juruselamat lakukan di Matius 14:13–23, mencari dan menandai bukti dari asas ini: **kita dapat mengikuti teladan Yesus Kristus dengan menunjukkan rasa iba dan melayani orang lain bahkan saat kita sedang mengalami kesulitan kita sendiri.** Perhatikan bahwa “tempat yang sunyi” (ayat 13) berarti tempat yang terpencil, dan “makanan” (ayat 15) berarti “santapan malam.”

- Apa yang Anda temukan dalam ayat-ayat ini yang mendukung asas ini?
- Apa yang dilakukan oleh Yesus Kristus setelah mengetahui bahwa Yohanes Pembaptis telah dibunuh?
- Bagaimana teladan Tuhan tentang pelayanan tanpa mementingkan diri dapat membantu seseorang yang sedang bergumul?

Penatua David A. Bednar dari Kuorum Dua Belas Rasul mengajarkan bagaimana kita bisa mengembangkan karakter seperti Kristus:



Karakter diungkapkan, misalnya, dalam kuasa untuk membedakan penderitaan orang lain ketika kita sendiri menderita; dalam kemampuan untuk mendeteksi kelaparan orang lain ketika kita lapar; dan dalam kuasa untuk menjangkau dan menyampaikan rasa iba bagi kepedihan rohani orang lain ketika kita berada di tengah kemasygulan rohani kita sendiri. Oleh karena itu, karakter ditunjukkan dengan melihat, berpaling, dan menjangkau ke luar saat tanggapan naluriah alami manusia di masing-masing dari kita adalah berbalik ke dalam dan menjadi egois dan mementingkan diri sendiri. ...

... Tentu, mungkin bagi kita sebagai manusia fana untuk berjuang dalam kesalehan untuk menerima karunia rohani yang terkait kapasitas untuk menjangkau ke luar dan dengan tepat menanggapi orang lain yang mengalami tantangan atau kemalangan yang serupa yang secara paling mendesak dan kuat menekan diri kita.

Kita tidak bisa mendapatkan kemampuan semacam itu hanya melalui kemauan atau ketetapan hati pribadi belaka. Sebaliknya, kita membutuhkan dan bergantung pada “jasa, dan belas kasihan, dan kasih karunia Mesias Yang Kudus” (2 Nefi 2:8). (David A. Bednar, dikutip di Sarah Jane Weaver, “Elder Bednar Addresses ‘the Character of Christ’ during 2019 Mission Leadership Seminar,” *Church News*, 9 Juli 2019)

Saat Anda bersiap untuk berbagi apa yang telah Anda telaah, renungkan pengalaman-pengalaman yang Anda miliki dalam melayani orang lain.

- Mengapa menurut Anda pelayanan seperti Kristus dapat membantu kita saat mengalami tantangan kita sendiri?